# Modul Membangun Proxy Server untuk Warnet & RTRW Net di Ubuntu 14.04 Server (Day 2)

# **Konfigurasi Squid Proxy**

Backup terlebih dahulu file konfigurasi squid.conf yang default:

# mv /etc/squid/squid.conf /etc/squid/squid.conf.backup

Setelah itu download file konfigurasi squid.conf yang baru, ekstrak, dan juga pindahkan konfigurasinya ke folder /etc/squid :

```
# wget http://cilsy.id/upload/squid.conf.tar.gz
# tar -xvf squid.conf.tar.gz
# mv squid.conf /etc/squid/
# mv store-id.pl /etc/squid/
```

Ada 2 file konfigurasi utama squid ini. Yaitu squid.conf dan store-id.pl. Pada dasarnya kedua file konfig ini sudah bisa langsung berjalan jika kalian mengikuti topologi maupun ip-ip yang sama dari seluruh rangkaian tutorial ini. Tapi kalau ada yang perlu disesuaikan, kalian bisa coba buka file konfigurasi squid.conf :

# nano /etc/squid/squid.conf

Kita akan melakukan beberapa konfigurasi dan penyesuaian sebagai berikut :

#### Menentukan Jaringan lokal

Cari baris:

acl localnet src 192.168.30.0/24

Sesuaikan dengan jaringan lokal kalian.

#### Menentukan Direktori Cache dan cara menghitungnya

```
Cari baris : cache_dir aufs /proxy 16000 37 256
```

Untuk yang saya warnai oren, itu adalah letak folder partisi cache kalian. Untuk yang biru, angka 16000 adalah ukuran partisi dalam MB. Jadi 16000 adalah 16GB. Nah disini kalian gunakan dalam satuan KB. jadi 16GB = 16.000.000. Untuk yang warna merah, itu sudah standar 256 biarkan saja. Sedangkan untuk yang warna hijau cara menghitungnya begini :

```
(((x/y)/256)/256) * 2 = warna hijau
```

x = besarnya disk cache yang akan di gunakan, satuannya adalah Kb (16 GB = 16.000.000 KB) y = jumlah rata-rata object biasanya bernilai 13Kb

Misalkan besarnya cache disk yang akan kita pakai adalah 16 GB maka:

```
(((16.000.000/13)/256)/256)*2 = 37
```

Maka nilai yang warna hijau adalah 37.

Maka baris konfigurasi kalian benar nilainya:

cache\_dir ufs /proxy 16000 37 256

16GB didapat dari 80% x nilai total partisi cache. Ini adalah nilai optimalnya.

Jika sudah simpan file dengan menekan CTRL + X > Y > Enter.

### Konfigurasi SSL

Konsep dasar melakukan caching situs HTTPS adalah proxy melakukan 3 hal berikut:

Klien request konten HTTPS > Situs memberikan VALID HTTPS konten > Proxy mendekripsi konten HTTPS tersebut untuk diinspeksi > Proxy menyematkan HTTPS palsu pada konten yang sudah dibuka diinspeksi tersebut > klien menerima konten HTTPS dari Proxy.

Proses penyematan HTTPS palsu ini kita perlu membuat sertifikat SSL private milik si proxy kita sendiri. Berikut adalah cara-caranya :

```
# cd /etc/squid

# mkdir ssl_certs

# openssl genrsa -out squid.key 2048

# openssl req -new -key squid.key -out squid.csr -nodes

# openssl x509 -req -days 3652 -in squid.csr -signkey squid.key -out squid.crt
```

NB : Jika ada pertanyaan untuk mengisi nama company, organization dll, diikuti saja. Asal saat pengisian passphrase tidak usah, dikosongi saja.

Selanjutnya kita akan membuat direktori tempat penyimpanan cache seritifkat yang akan dibuat oleh

squid, pastikan tidak ada error yang muncul:

```
# mkdir /var/lib/squid
# chown -R nobody /var/lib/squid/
# /usr/lib/squid/ssl crtd -c -s /var/lib/squid/ssl db
```

### **Membuat Squid Autostart**

Ini adalah langkah-langkah untuk membuat squid autostart setiap komputer hidup.

Pertama-tama download file script squid dengan perintah berikut :

```
# wget --no-check-certificate -O /etc/init.d/squid http://cilsy.id/upload/squid # nano /etc/init.d/squid
```

Ganti seluruh baris yang mengandung /proxy dengan direktori cache kalian masing-masing. Jika sudah simpan dan tutup file.

Selanjutnya edit file berikut untuk membuat autostart :

# nano /etc/rc.local

Tambahkan ini sebelum baris exit 0:

squid &

Simpan file.

### Konfigurasi File Log, Permission dan Hak Akses

Berikut adalah langkah-langkah untuk memastikan seluruh file-file log, permission, dan hak akses dari seluruh konfigurasi yang sudah kita lakukan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Intinya agar tidak permission denied.

```
# mkdir /var/log/squid
# touch /var/log/squid/access.log
# chown -R proxy:proxy /etc/squid/squid.conf | chown -R proxy:proxy /usr/lib/squid | chown -R
proxy:proxy /var/lib/squid/ssl_db/certs | chown -R proxy:proxy /etc/squid/store-id.pl | chown -R
proxy:proxy /proxy | chown -R proxy:proxy /var/log/squid | chown -R proxy:proxy
/var/log/squid/access.log | chmod 777 /proxy | chmod 777 /var/log/squid | chmod 777
/var/log/squid/access.log | chmod 755 /var/lib/squid/ssl_db/certs | chmod +x /etc/init.d/squid
```

#### **Membuat Direktori Cache**

Disini kita akan mengenerate direktori-direktori tempat penyimpanan cache proxy.

# squid -f /etc/squid/squid.conf -z

Tunggulah sebentar, setelah itu tekan CTRL + C untuk menyudahi. Kemudian ketikkan berikut :

# squid restart

Kemudian pastikan squid sudah running:

# service squid status

## Konfigurasi NAT dan Transparent Proxy

Ini untuk membelokkan traffic HTTPS dan HTTP klien ke proxy:

# nano /etc/rc.local

Isikan ini sebelum baris exit 0 dan baris squid &.

```
iptables -t nat -A POSTROUTING -o eth0 -j MASQUERADE
iptables -t nat -A POSTROUTING -s 192.168.30.0/24 -j MASQUERADE
iptables -I INPUT -p tcp -m tcp --dport 3129 -j ACCEPT
modprobe xt_TPROXY
modprobe xt socket
modprobe xt mark
modprobe nf_nat
modprobe nf conntrack ipv4
modprobe nf_conntrack
modprobe nf defrag ipv4
modprobe ipt_REDIRECT
modprobe iptable nat
echo 1 > /proc/sys/net/ipv4/ip_forward
echo 0 > /proc/sys/net/ipv4/conf/default/rp_filter
echo 0 > /proc/sys/net/ipv4/conf/all/rp_filter
echo 0 > /proc/sys/net/ipv4/conf/lo/rp filter
ip rule add fwmark 1 lookup 100
ip route add local 0.0.0.0/0 dev lo table 100
iptables -t mangle -F
iptables -t mangle -X
iptables -t mangle -N DIVERT
iptables -t mangle -A DIVERT -j MARK --set-mark 1
```

iptables -t mangle -A DIVERT -j ACCEPT

iptables -t mangle -A INPUT -j ACCEPT

iptables -t mangle -A PREROUTING -p tcp -m socket -j DIVERT

iptables -t mangle -A PREROUTING -d 192.168.88.100 -p tcp -m multiport --dports

22,80,443,3127,3128,3129,8000,8080,10000 -j ACCEPT

iptables -t mangle -A PREROUTING! -d 192.168.88.100 -p tcp -m multiport --dports 80,8080,8000 -j

TPROXY --tproxy-mark 0x1/0x1 --on-port 3127

iptables -t mangle -A PREROUTING! -d 192.168.88.100 -p tcp -m multiport --dports 443 -j TPROXY

--tproxy-mark 0x1/0x1 --on-port 3129

exit 0

Ganti 192.168.88.100 menjadi ip eth0 kalian, dan ganti 192.168.30.0 dengan subnet jaringan lokal eth1 kalian.

Jika sudah simpan file, dan coba restart komputer proxy.

# reboot

### Konfigurasi Sertifikat Klien

Salah satu hal yang harus dilakukan dalam melakukan caching HTTPS adalah kita harus menambahkan sertifikat squid kita ke browser di masing-masing klien agar proxy squid kita dipercaya oleh klien. Karena seperti yang sudah kita ketahui, konten yang diterima oleh klien sebenarnya sudah tidak original lagi. Jadi kita perlu memaksa klien agar tetap mempercayai konten-konten yang digenerate oleh proxy.

Caranya kalian buka aplikasi WINSCP, setelah itu remote ke proxy server :

Protocol: SCP

Hostname: 192.168.88.100

Username : rizal Password : 123

Sesuaikan kondisi diatas dengan milik kalian masing-masing. Setelah itu kopikan semua file squid di /etc/squid/ssl\_certs ke komputer klien masing-masing.

Kemudian buka browser di klien, masuk ke menu Options > Advanced > Certificate > View Certificate > Import. Centang semua opsi yang ada setelah itu klik Import.

# **Testing Squid Proxy**

Kalian bisa lihat log squid secara realtime dengan mengetikkan perintah berikut :

# tail -f /var/log/squid/access.log | ccze

Dari browser klien cobalah buka situs seperti bola.net atau detik.com atau kaskus.co.id lalu coba refresh halaman yang sudah pernah kalian akses. Maka seharusnya akan tampil banyak HIT.

# Konfigurasi Memblokir Situs Tertentu

Fungsi lain dari proxy squid adalah melakukan filtering konten. Contohnya jita dapat memblokir situssitus tertentu maupun kata kunci tertentu yang tidak diinginkan. Caranya pertama-tama kita edit file /etc/squid/squid.conf:

# nano /etc/squid/squid.conf

Cari baris:

acl CONNECT method CONNECT

Tepat diatas baris tersebut, tambahkan:

acl terlarang url\_regex -i "/etc/squid/terlarang.txt"

Ini berfungsi membuat ACL baru bernama terlarang yang letaknya ada di /etc/squid/terlarang.txt.

Setelah itu cari baris:

http\_access allow localnet

Tepat diatas baris tersebut tambahkan:

http\_access deny terlarang

Ini untuk memblokir ACL terlarang. Jika sudah simpan file squid.conf dengan menekan CTRL + X > Y > Enter.

Terakhir kita coba tambahkan list domain dan kata kunci yang ingin kita blokir dengan mengetikkan:

# nano /etc/squid/terlarang.txt

Didalamnya kalian isi misalnya:

youtube goal.com pintar

Jika sudah, simpan filenya.

Lalu restart squid dengan perintah:

# squid -k reconfigure

# **Testing Pemblokiran Situs**

Jika berhasil, seharusnya akan tampil halaman seperti ini saat pemblokiran terjadi :

